KARAKTERISTIK KEBAHASAAN TULISAN JURNALISTIK DALAM SURAT KABAR KOMPAS

LAPORAN PENELITIAN

Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Drs. Abdurahman, M.Pd.

Penelitian ini dibiayai oleh Program Semi-Que IV Tahun ke-2/2003
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP
berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan
Nomor : 018/A.PK/SQ-IV/2003 Tanggal 19 Mei 2003

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2003

Scanned by CamScanner

KARAKTERISTIK KEBAHASAAN TULISAN JURNALISTIK DALAM SURAT KABAR KOMPAS

LAPORAN PENELITIAN

Peneliti

Dosen : **Ermanto, S.Pd., M.Hum. (Ketua)**

Drs. Abdurrahman, M.Pd. (Anggota)

Mahasiswa Mitra : **1. Wiskarni**

2. Nurridawati

3. Rini Mairiza

4. Meri Susanti

5. Dilla

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2003

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Bahasa dalam media massa memiliki peran ganda yakni menumbuhkembangkan bahasa Indonesia ataupun merusak pertumbahan bahasa Indonesia. Kompas sebagai salah satu media massa cetak terkemuka di Indonesia perlu dilihat penggunaan bahasa Indonesia oleh pengelolanya. Karakteristik penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan jurnalistik perlu dikaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kebahasaan tulisan jurnalistik dalam suratkabar kompas yang meliputi judul berita, berita, komentar foto berita, tajuk rencana dan pojok.

Data penelitian ini adalah keseluruhan bentuk judul berita, tubuh berita, komentar foto berita, tajuk rencana, dan pojok yang terdapat pada suratkabar harian Kompas yang ditetapkan selama satu bulan yakni bulan Mei 2003. Untuk data tentang judul berita, tubuh berita, komentar foto berita ditetapkan dari judul berita, tubuh berita, komentar foto berita yang terdapat pada halaman pertama dan beberapa halaman dalam sebagai sampel. Untuk data tentang tajuk rencana dan pojok diambil dari tajuk rencana dan pojok yang terdapat pada halaman empat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sadap dan dilanjutkan dengan teknik catat. Artinya, data tentang judul berita, tubuh berita, komentar foto berita, tajuk rencana, dan pojok dikumpulkan dengan menyadapnya (mengambilnya) dari surat kabar harian kompas dan dilanjutkan dengan pencatatan data penelitian itu (Sudaryanto, 1993:133-136).

Hasil penelitian adalah berikut ini. Pertama, penggunaan bahasa Indonesia jurnalistik untuk judul berita dalam surat kabar kompas umumnya berbentuk kalimat deklaratif yang berupa kalimat verbal baik aktif maupun pasif yang umumnya terdiri atas satu klausa dan dua klausa. Judul berita diusahakan sesingkat mungkin termasuk dengan cara menghilangkan prefiks *meN-* dan menggunakan tanda baca titik dua (:) pengganti kata kerja *berkata* dalam bentuk kalimat langsung. Kedua, paragraf berita surat kabar *Kompas* umumnya terdiri dari satu hingga empat kalimat, namun sebagian kecil ditemukan paragraf berita yang terdiri dari lima dan enam kalimat. Paragraf berita memiliki empat variasi bentuk. Ketiga, Komentar foto berita surat kabar *Kompas* umumnya terdiri dari satu hingga empat kalimat, namun sebagian kecil ditemukan juga komentar foto berita terdiri dari lima kalimat. Penulisan komentar foto berita yang terdiri dari satu kalimat hingga empat kalimat digunakan secara dominan dan bervarias. Keempat, paragraf Tajuk Rencana surat kabar *Kompas* umumnya terdiri dari satu hingga lima kalimat. Kelima tipe paragraf dari segi jumlah kalimat yang membentuknya digunakan secara bervariasi. Kalimat-kalimat Tajuk Rencana pada umumnya sesuai dengan struktur kalimat dasar bahasa Indonesia. Kelima, tulisan Pojok surat kabar *Kompas* terdiri dari dua bagian yakni bagian pernyataan dan bagian komentar. Kalimat-kalimat bagian pernyataan tulisan Pojok lebih formal dibandingkan kalimat pada bagian komentar yang bersifat lebih akrab dan santai (tidak formal). Kalimat-kalimat pada bagian komentar pojok dibuat lebih singkat dan banyak pengaruh ragam lisan.

Scanned by CamScanner

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii

UCAPAN TERIMA KASIH.....v

ABSTRAK.....vi

DAFTAR ISI.....vii

BAB I. PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Penelitian.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Lingkup Masalah.....5

D. Pertanyaan Penelitian.....6

E. Tujuan Penelitian.....6

F. Manfaat Penelitian.....7

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9

A. Kajian Teoretis.....9

1. Materi Jurnalistik.....9

2. Ragam Bahasa Indonesia Jurnalistik.....10

3. Aspek Kebahasaan dalam Tulisan Jurnalistik.....21

B. Penelitian yang Relevan.....23

C. Kerangka Konseptual.....27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....29

A. Jenis Penelitian.....29

B. Objek dan Fokus Penelitian.....29

Scanned by CamScanner

C. Data Penelitian.....30

D. Teknik Pengumpulan Data.....30

E. Teknik Analisis Data.....30

BAB IV. PEMBAHASAN.....32

A. Karakteristik Kebahasaan Judul Berita Surat Kabar Kompas.....32

1. Judul Berita dari Aspek Struktur.....32

2. Judul Berita dari Aspek Kosakata.....39

3. Judul Berita dari Aspek Ejaan.....43

4. Karakteristik Judul Berita Surat Kabar Kompas.....51

B. Karakteristik Kebahasaan Berita Surat Kabar Kompas.....54

1. Berita dari Aspek Struktur.....54

2. Berita dari Aspek Kosakata.....82

3. Berita dari Aspek Ejaan.....89

4. Karakteristik Berita Surat Kabar Kompas.....92

C. Karakteristik Kebahasaan Komentar Foto Berita Surat Kabar Kompas.....93

1. Komentar Foto Berita dari Aspek Struktur.....93

2. Komentar Foto Berita dari Aspek Kosakata.....103

3. Komentar Foto Berita dari Aspek Ejaan.....105

4. Karakteristik Komentar Foto Berita Surat Kabar Kompas.....106

D. Karakteristik Kebahasaan Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas.....108

1. Tajuk Rencana dari Aspek Struktur.....108

2. Tajuk Rencana dari Aspek Kosakata.....120

3. Tajuk Rencana dari Aspek Ejaan.....122

Scanned by CamScanner

4. Karakteristik Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas.....124

E. Karakteristik Kebahasaan Pojok Surat Kabar Kompas.....125

1. Pojok dari Aspek Struktur.....126

2. Pojok dari Aspek Kosakata.....133

3. Pojok dari Aspek Ejaan.....135

4. Karakteristik Pojok Surat Kabar Kompas.....138

BAB V. PENUTUP.....93

A. Simpulan.....140

B. Saran.....145

KEPUSTAKAAN.....146

Scanned by CamScanner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Jurnalistik sebagai kegiatan para wartawan, reporter, redaktur, pimpinan redaksi dan para pekerja pers lainnya melalui surat kabar, surat kabar mingguan, tabloid, majalah, radio, televisi merupakan wadah yang paling ampuh memberikan pengaruh kepada masyarakat/pembacanya (pendengarnya). Pengaruh jurnalistik atau pengaruh pers ini sangat cepat mengubah sikap, pemikiran, dan perilaku para pembacanya. Pengaruh jurnalistik (pers) tidak hanya berbentuk pengaruh informasi yang disampaikan kepada pembaca akan tetapi juga berbentuk pengaruh penggunaan bahasa Indonesia terhadap pembaca atau pendengarnya. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam media massa akan berpengaruh sangat besar terhadap wawasan dan penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat Indonesia. Jadi, jurnalistik melalui media massanya mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara di Indonesia. Hal ini disebabkan bahasa Indonesia yang digunakan dalam kegiatan jurnalistik dengan media massanya yang dibaca dan didengar banyak orang, kegiatan komunikasinya berlangsung setiap hari.

Jurnalistik (pers) yang dalam wujud media cetaknya surat kabar, tabloid dan majalah akan mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia dalam dua sisi. Sisi yang pertama adalah jurnalistik (pers) akan menumbuhkembangkan bahasa Indonesia dalam arti yang positif. Akan tetapi pada sisi lain, jurnalistik (pers) akan

Scanned by CamScanner

merusak perkembangan bahasa Indonesia dalam arti yang negatif. Artinya, jika penggunaan bahasa yang ada dalam surat kabar/majalah tidak cermat dan tidak sesuai dengan bahasa Indonesia yang diharapkan namun digunakan berulang-ulang akan berakibat pada pengrusakan pertumbuhan bahasa Indonesia.

Pada sisi pertama, jurnalistik (pers) mempunyai peranan yang besar dalam mengembangkan dan menumbuhkan bahasa Indonesia. Pemasyarakatan bahasa Indonesia sangat ampuh melalui surat kabar/majalah sebab media inilah yang setiap hari menggunakan bahasa dan mempertemukan bahasa Indonesia dengan masyarakat. Kenyataannya, tidak sedikit peranan jurnalistik dalam menumbuh-kembangkan dan memasyarakatkan kosa kata baru bahasa Indonesia. Dalam majalah dan surat kabar, kosa kata "siasat", "induk karangan", "tajuk rencana", sebagai misal, dapat memasyarakat sebagai pengganti kosa kata "taktik" dan "hootdartikel, leader".

Pada sisi yang kedua dikemukakan awal tadi, jurnalistik (pers) tidak sedikit pula terdapat penggunaan bahasa Indonesia yang salah dalam surat kabar atau majalah. Kenyataan ini adalah merusak pertumbuhan bahasa Indonesia itu. Penggunaan kosa kata asing dalam surat kabar atau majalah yang sering kali digunakan bahkan tanpa tanda penunjuk kosa kata asing (misalnya tidak ditulis miring atau di antara tanda kutip) adalah kesalahan dan para pembaca akan menganggap sebagai penulisan yang benar. Kalau demikian, pengaruh jurnalistik (pers) akan besar merusak penggunaan bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa Indonesia jurnalistik yang akan merusak perkembangan bahasa Indonesia adalah jika surat kabar banyak menggunakan

Scanned by CamScanner